

ANALISIS UNSUR INTRINSIK PUISI DALAM BUKU ANTOLOGI CERPEN DAN PUISI ANAK BALON KEINGINAN PENYUSUN KORRIE LAYUN RAMPAN DAN IMPLIKASI PEMBELAJARAN DI SD

Dina Rainida Ilhami¹, Dani Gunawan², Risma Nuriyanti³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: elrelraidina97@gmail.com

Article History:

Submitted : 02/03/2021

Received : 15/03/2021

Revised : 04/04/2021

Accepted : 05/05/2021

Published : 30/06/2021

Abstract: *Learning children's literature is an important part of the Indonesian language curriculum at elementary school level, aimed at developing appreciation for literary works and understanding everyday life through poetry. This research aims to analyze the intrinsic elements of children's poetry in the Anthology of Short Stories and Children's Poetry "The Balloon of Wishes" by Korrie Layun Rampan and its implications for learning in elementary schools. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through document content analysis. The results of the research show that theme, tone, feeling and message are the dominant intrinsic elements in this children's poetry. The themes of love for the homeland, humanity and patriotism, as well as variations in tone such as advising, inviting, criticizing and expressing pride, anxiety, admiration, happiness and gratitude are an integral part of these poems. The messages delivered revolved around the importance of loving one's homeland, caring for others, and preserving the environment. The implication of this analysis is to increase students' understanding of life values through poetry learning, which is expected to become a model for future literary research and support the development of a literacy culture in society.*

Keywords:

Intrinsic Elements of Poetry, Learning

Abstrak: Pembelajaran sastra anak menjadi bagian penting dari kurikulum bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, bertujuan untuk mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra serta memahami kehidupan sehari-hari melalui puisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik pada puisi anak dalam Antologi Cerpen dan Puisi Anak "Balon Keinginan" karya Korrie Layun Rampan dan implikasinya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis isi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema, nada, perasaan, dan amanat adalah unsur intrinsik yang dominan dalam puisi anak ini. Tema cinta tanah air, kemanusiaan, dan patriotisme, serta variasi nada seperti menasehati, mengajak, mengkritik, dan mengungkapkan kebanggaan, kegelisahan, kekaguman, kebahagiaan, dan rasa syukur menjadi bagian integral dari puisi-puisi ini. Amanat-amanat yang disampaikan berkisar pada pentingnya mencintai tanah air, memperhatikan sesama, dan menjaga kelestarian lingkungan. Implikasi dari analisis ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kehidupan melalui pembelajaran puisi, yang diharapkan dapat menjadi model bagi penelitian sastra di masa depan dan mendukung pembangunan budaya literasi di masyarakat.

Kata Kunci :

Unsur Intrinsik Puisi, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra anak merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar. Menurut Sukma dan Sihes (2016) pembelajaran sastra anak ini bertujuan untuk mendorong tumbuhnya sikap apresiatif terhadap karya sastra yaitu sikap menghargai dan mencintai karya sastra. Selain itu juga menurut Bahtiar, dkk (2017, hlm. 4) karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif dan bahasa dimiliki sangat ciri khas, karena bahasa yang digunakannya konotatif. Menurut Zulela (dalam Sari, 2017) menyatakan dengan belajar tentang sastra dapat menanamkan rasa peka terhadap kehidupan, mengajarkan siswa bagaimana menghargai orang lain, mengerti hidup, dan menghadapi berbagai persoalan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra anak ini dapat mendorong sikap apresiatif, dapat belajar tentang kehidupan, dan dapat mengekspresikan imajinasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar.

Karya sastra ini memberikan gambaran tentang keindahan atau kelembutan, dan memberikan manfaat yang berguna. Keindahan disini berfungsi sebagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dari dalam sebuah karya sastra. Adapun bentuk dari karya sastra ini diantaranya cerita pendek, novel, prosa, puisi. Karya sastra yang dilukiskan dalam bahasa singkat, padat, serta indah disebut dengan puisi (Kosasih, 2012, hlm. 3). Puisi ini merupakan salah satu media untuk mengekspresikan rasa bahagia, sedih, kecewa, dalam bahasa puisi yang dirangkai menjadi bunyi yang indah.

Sehubungan dengan hal itu, puisi memiliki dua unsur yang membangunnya yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik puisi merupakan unsur yang berada di luar puisi dan mempengaruhi kehadiran puisi sebagai karya sastra, sedangkan unsur intrinsik puisi merupakan unsur yang terkandung dalam puisi dan mempengaruhi puisi sebagai karya sastra (Priyatni dalam Citraningrum, 2016). Unsur ekstrinsik terdiri dari diksi, rima, kata nyata, pengimajian, irama, dan tifografi. Unsur intrinsik terdiri dari tema, nada, perasaan dan amanat (Bahtiar, dkk, 2017, hlm. 49). Dengan adanya struktur puisi ini dapat mengapresiasi puisi dengan baik, bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan terhadap masalah kemanusiaan. Selain itu juga apresiasi puisi ini dalam pembacaanya dapat menghasilkan simpulan yang diciptakan kembali oleh pembacaanya (Bahtiar, dkk, 2017; Sari, 2017; Sukma dan Sihes, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti terkait unsur intrinsik pada puisi anak diantaranya adalah tema, nada, perasaan dan amanat. Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya yang berfungsi sebagai landasan utama dalam puisi (Waluyo dalam Bahtiar, dkk, 2017, hlm. 77). Selain itu juga tema yang disajikan terkait dengan keadaan di sekitar mereka seperti alam, maupun tentang kehidupan sehari-hari yang erat hubungannya dengan kehidupan mereka. Dengan adanya tema ini, dapat menentukan gagasan pokok yang ada dalam puisi.

Unsur intrinsik puisi yang diteliti ini, berbeda dengan unsur intrinsik lainnya. Karena unsur intrinsik puisi ini disesuaikan dengan manfaat terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Sehingga dari tema, nada, perasaan dan amanat yang digunakan dalam puisi itu terkait dengan kehidupan mereka sehari-hari dan dibuat dengan sederhana ataupun peristiwa yang melibatkan anak (Nurgiyantoro, 2012; Farahiba, 2017). Selain itu juga,

peneliti tertarik untuk menganalisis unsur intrinsik puisi pada Buku Antologi Puisi Anak dalam buku Balon Keinginan penyusun Korrie Layun, hal ini dikarenakan puisi berbeda dengan karya sastra yang lain, karena dalam puisi memiliki bahasa yang relatif lebih padat, serta unsur intrinsik ini yang membangun karya sastra itu sendiri, juga mampu memberikan gambaran kepada pembaca mengenai puisi yang dianalisis.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian puisi pada buku Antologi Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan ini dikarenakan terdapat kelebihan di dalamnya yaitu puisi-puisi yang ditulis merupakan kumpulan hasil karya dari siswa sekolah dasar dan disusun untuk menambah referensi bacaan anak terkait sastra. Salah satu karya puisi dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan adalah karya Angel Jayok Gunawan sangat beragam dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu tema tentang kecintaan tanah air dengan judul "Penghijauan" dimana kita harus senantiasa selalu menjaga dan melestarikan alam dengan melakukan penghijauan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkatan sekolah dasar dimana bahasa yang digunakannya tidak berbelit tetapi memiliki estetika tersendiri bagi pembacanya.

Sedangkan urgensi atau keutamaan dari penelitian Antologi Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan ini yakni ditemukannya pikiran dan perasaan anak-anak di dalam puisi yang dimuat di dalam buku Antologi Puisi Anak Balon Keinginan. Temuan ini menjadi penting untuk membaca tanda-tanda zaman dunia anak dan dapat dijadikan tuntutan dalam menyukseskan pembangunan nasional, sekaligus membangun budaya literasi dalam masyarakat, khususnya anak-anak sebagai penerus bangsa. Potensi hasil bisa didapat hingga akhir penelitian ini yaitu dipahaminya unsur intrinsik puisi dalam pembelajaran sekolah dasar. Dalam jangka panjang hasil penelitian ini dapat dijadikan model penelitian terhadap penelitian sastra di masa depan dan dapat berkontribusi kepada pemerintah dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan masalah pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis unsur intrinsik pada puisi anak. Dengan demikian, peneliti mengambil judul "Analisis Unsur Intrinsik Buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan Penyusun Korrie Layun Rampan Terhadap Implikasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar".

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu: Bagaimana unsur intrinsik puisi pada *Buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan* penyusun Korrie Layun Rampan Bagaimana implikasi pembelajaran di sekolah dasar pada *Buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan* penyusun Korrie Layun Rampan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik puisi dalam Buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan dan mendeskripsikan implikasi dalam pembelajarannya. Menurut Moleong (dalam Arikunto, 2013, hlm 22) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian dengan tampilan kata-kata yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen. Sedangkan dekriptif ini ditujukan untuk memberikan gambaran

fenomena-fenomena yang apa adanya, yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena yang lain (Sukmadinata, 2012, hlm. 72).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen. Sedangkan Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks dengan menguraikan secara objektif (Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 104) dengan bantuan instrument kartu data dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV. Berikut ini tabel instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Puisi

A. Tema

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa tema yang ada dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan.

1) Tema Cinta Tanah Air

Berdasarkan hasil temuan terdapat tema cinta tanah air dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh pada puisi berikut Kesegaran/ Amal Amal Iqomatuddien/ P. 03, Aku Peduli/ Novi Cahyati/ P. 13, Matahari/ Tathya Adjani Dhavantari/ P. 05, Mentari Pagi/ Y. Winny Cintaswara P/ P. 09 dan Pohon Nyiur/ Valerina Regina Caeli/ P. 10.

Berdasarkan kalimat yang ada dalam judul puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan cinta tanah air karena berhubungan dengan lingkungan atau alam sekitar yang ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Hal itu sejalan dengan pendapat Waluyo (dalam Suwardo dan Fatriayu, 2017; Suryadi dalam Ikhsan, 2017) menyatakan bahwa tema cinta tanah air merupakan ide atau gagasan yang diungkapkan oleh penyair berhubungan dengan lingkungan atau alam sekitar.

2) Tema Kemanusiaan

Berdasarkan hasil temuan terdapat tema kemanusiaan dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Kunang- Kunang/ Anetta Audrey Citraning Putri/ P. 12, Penghijauan/ Angel Jayok Gunawan/ P. 07, Aku Suka Difoto/ Fauzi Irfan Pambudi/ P. 04, Bulan Sakit/ Khalilurrahman/ P. 19, Ayahku Tidak Merokok/ Manggar Maulana Mahabana/ P. 17, Gunung Kok Bangun Tidur/ Nisrina Muslimah Asyadiyah/ P. 08, Petani/ Gloria Jasmine Poluan/ P. 18, Pahlawan Musim Hujan/ Mardiyanto/ P. 02, Temanku Pengungsi Banjir/ Philia Paulina GB/ P. 20, Panen Segera Tiba/ Surya Sumirat Laksana/ P. 15, Banjir/ Taufik Yusuf Luhur/ P. 14, Malaikat Dekatku/ Fahlima Ulya Hanza/ P. 11 dan Senam Sehat Ceriaku/ Nesia Pertiwi/ P. 16.

Berdasarkan judul puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat kemanusiaan karena berhubungan dengan perasaan manusia, musibah

atau bencana alam yang terjadi di lingkungannya hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Tema tersebut sejalan dengan pendapat Manusia sebagai makhluk yang sempurna memiliki harkat dan martabat yang tinggi yang harus disuarakan ke khalayak, selain itu juga tema ini berhubungan dengan perasaan manusia, musibah, dan bencana alam (Waluyo dalam Suwardo dan Fatriayu, 2017) dan pendapat menurut Nurgiyantoro (2007, hlm. 299) tema kemanusiaan merupakan tema yang menyangkut reaksi pribadi sebagai individu yang senantiasa menuntut pengakuan atas hak individu.

3) Tema Patriotisme

Berdasarkan hasil temuan terdapat tema patriotisme dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Upacara Bendera/ Intan Nadya/ P. 01 dan Wayang/ Irfan Satria Pratama/ P. 06.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat patriotisme karena berhubungan dengan semangat kebangsaan dan budaya hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Tema tersebut sejalan dengan pendapat Waluyo (dalam Suwardo dan Fatriayu, 2017; Ma'ruf dan Nugrahani, 2007, hlm. 70) bahwa tema patriotisme merupakan ide atau gagasan yang diungkapkan oleh penyair yang berkaitan dengan selalu mengingat dan menghormati jasa pahlawan selain itu juga ikut andil dalam menjaga kelestarian budaya.

B. Nada

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa nada yang ada dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan.

1) Nada Menasihati

Berdasarkan hasil temuan terdapat nada menasehati dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Temanku Pengungsi Banjir/ Philia Paulina GB/ P. 20 dan Banjir/ Taufik Yusuf Luhur/ P. 14.

Berdasarkan puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat menasehati karena sikap penyair yang disampaikan kepada pembaca yaitu untuk memberikan nasehat kepada pembacanya terdapat dalam judul puisi hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan dalam Wicaksono (2019, hlm. 252) menyatakan bahwa sikap penyair yang dalam puisinya terdapat nasihat yang disampaikan penyair dalam menciptakan puisi itu dan pendapat menurut Bahtiar, dkk (2017, hlm. 78) nada menasihati merupakan sikap penyair dalam menyampaikan nasihatnya kepada pembaca.

2) Nada Ajakan

Berdasarkan hasil temuan terdapat nada ajakan dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang

ditunjukkan oleh puisi berikut Senam Sehat Ceriaku/ Nesia Pertiwi/ P. 16 dan Penghijauan/ Angel Jayok Gunawan/ P. 07.

Berdasarkan puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan menunjukkan kalimat ajakan karena sikap penyair untuk mengajak atau melakukan suatu tindakan kepada pembacanya hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Rishanjani, dkk (2019) nada tersebut adanya penyair menginginkan agar rakyat tergugah untuk memberikan dorongan melakukan suatu hal. Bahtiar, dkk (2017, hlm.78) berpendapat bahwa nada ajakan merupakan sikap penyair untuk mengajak suatu tindakan dalam puisinya terhadap pembaca.

3) Nada Kritik

Berdasarkan hasil temuan terdapat nada kritik dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Gunung Kok Bagun Tidur/ Nisrina Muslimah Asyadiyah/ P. 08 dan Bulan Sakit/ Khalilurrahman/ P. 19.

Berdasarkan puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat kritik karena terdapat tanggapan penyair terhadap suatu hal yang terjadi dan disampaikan kepada pembaca, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Bahtiar, dkk (2017, hlm. 78) bahwa nada kritik merupakan sikap penyair dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal yang disampaikan kepada pembaca puisinya (). Sedangkan menurut Wicaksono (2019, hlm. 199) menyatakan bahwa nada kritik merupakan sikap penyair yang memberikan dorongan untuk memprotes ketidakadilan

4) Nada Kebanggaan

Berdasarkan hasil temuan terdapat nada kebanggaan dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Aku Suka Difoto/ Fauzi Irfan Pambudi/ P. 04, Ayahku Tidak Merokok/ Manggar Maulana Mahabana/ P. 17, Aku Peduli/ Novi Cahyati/ 13, Matahari/ Tathya Adjani Dhayantari/ P. 05, Malaikat Dekatku/ Fahlima Ulya Hanza/ P. 11, Wayang/ Irfan Satria Pratama/ P. 06, Pahlawan Musim Hujan/ Mardiyanto/ P. 02, Panen Segera Tiba/ Surya Sumirat Laksana/ P. 15, Pohon Nyiur/ Valerine Regina Caeli/ P. 10, Mentari Pagi/ Y. Winny Cintaswara P/ P. 09, Upacara Bendera/ Intan Nadya/ P. 01, Kesegaraan/ Amal Iqomatuddien/ P. 03 dan Kunang- kunang/ Anetta Audrey Citraning Putri/ P. 12.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat kebanggaan karena terdapat sikap penyair yang merasa bangga dengan suatu hal yang dirasakannya, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Rahayu dan Rahmadani, (2018) menyatakan bahwa nada kebanggaan merupakan puisi yang terdapat rasa bangga terhadap suatu hal yang dimiliki penyair. Bahtiar, dkk (2017, hlm.78) menyatakan bahwa nada kebanggaan

merupakan sikap penyair yang merasa bangga akan suatu hal yang disampaikan melalui puisinya sehingga pembaca bisa merasakannya

C. Perasaan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa perasaan yang ada dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan terdapat perasaan sebagai berikut.

1) Perasaan Kegelisahan

Berdasarkan hasil temuan terdapat nada kritik dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Bulan Sakit/ Khailurrahman/ P. 19, Gunung Kok Bangun Tidur/ Nisrina Muslimah Asyadiyah/ P. 08, Temanku Pengungsi Banjir/ Philia Paulina GB/ P. 20, Banjir/ Taufik Yusuf Luhur/ P. 14 dan Penghijauan/ Angel Jayok Gunawan/ P. 07.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat perasaan gelisah karena terdapat rasa khawatir penulis dengan hal yang terjadi dalam puisinya, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Perasaan tersebut sejalan dengan pendapat Wicaksono (2019, hlm. 219) menyatakan bahwa puisi dengan perasaan kegelisahan merupakan puisi yang berbicara tentang kegundahan penyair yang dirasakannya. Adapun menurut Bahtiar, dkk (2017, hlm. 77) menyatakan bahwa perasaan kegelisahan merupakan perasaan khawatir yang dirasakan oleh penyair yang disampaikan kepada pembaca melalui puisi yang ditulisnya.

2) Perasaan Kekaguman

Berdasarkan hasil temuan terdapat persasaan kekaguman dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi berikut Pahlawan Musim Hujan/ Mardiyanto/ P. 02, Ayahku Tidak Merokok/ Manggar Maulana Mahabana/ P. 17, Kunang- kunang/ Anetta Audrey Citraning Putri/ P. 12, Aku Peduli/ Novi Cahyati/ P. 13 dan Upacara Bendera/ Intan Nadya/ P. 01.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan perasaan kekaguman karena terdapat perasaan takjub penyair dari puisinya, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Perasaan tersebut sejalan dengan pendapat Bahtiar, dkk (2019, hlm. 77) perasaan takjub yang dialami penyair yang disampaikan melalui puisinya Sedangkan Azharina dan Ramli (2017) berpendapat bahwa puisi dengan perasaan kekaguman merupakan puisi menimbulkan rasa keindahan ketika penyair tersebut mengamati sesuatu yang indah dan juga takjub dalam puisinya.

3) Perasaan Kebahagiaan

Berdasarkan hasil temuan terdapat perasaan kebahagiaan dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi-puisi berikut Wayang/ Irfan Satria Pratama/ P. 06, Aku Suka Difoto/ Fauzi Irfan Pambudi/ P. 04, Senam Sehat Ceriaku/ Nesia Pertiwi/ P. 16 dan Panen Segera Tiba/ Surya Sumirat Laksana/ P. 15.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat kebahagiaan karena terdapat perasaan tentram atau rasa bahagia yang dirasakan penulis dalam puisinya, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Perasaan tersebut sejalan dengan pendapat Bahtiar, dkk (2017, hlm. 77; Efsa, 2015) bahwa perasaan kebahagiaan merupakan suatu keadaan yang merasa tentram.

4) Perasaan Rasa Syukur

Berdasarkan hasil temuan terdapat perasaan syukur dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi-puisi berikut Mentari Pagi/ Y. Winny Cintaswara P/ P. 09, Kesegaran/ Amal Iqomatuddien/ P. 03, Malaikat Dekatku/ Fahlima Ulya Hanza/ P. 11 dan Matahari/ Tathya Adjani Dhavantari/ P. 05.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan kalimat rasa syukur karena terdapat ucapan syukur yang ditulis penyair, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Wicaksono (2019, hlm. 29) mengungkapkan bahwa rasa manusia kepada makhluk ciptaan tuhan yang seindah-indahnya dan sebaik-baik acuan dan selalu menyadari sebagai makhluk hidup yang menerima takdir dengan merenung dan selalu berterimakasih atas yang telah diberikan. Bahtiar, dkk (2017, hlm. 77) berpendapat bahwa rasa syukur merupakan suatu perasaan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang telah diberikan yang ditulis oleh penyair dan disampaikan kepada pembaca.

D. Amanat

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa amanat dengan diklasifikasikan ke beberapa tema yang ada dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan.

1) Cinta Tanah Air

Berdasarkan hasil temuan terdapat amanat dengan tema cinta tanah air dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan yang ditunjukkan oleh puisi-puisi berikut Kesegaran / Amal Iqomatuddien/ P. 03, Aku Peduli/ Novi Cahyati, Matahari/ Tathya Adjani Dhavantari/ P. 05 , Mentari Pagi/ Y. Winny Cintaswara P/ P. 09 dan Pohon Nyiur/ Valerina Regina Caeli/ P. 10.

Berdasarkan puisi-puisi tersebut terdapat kalimat yang menunjukkan amanat dengan tema cinta tanah air karena terdapat ucapan syukur yang ditulis penyair, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Amanat tersebut sejalan dengan pendapat Bahtiar, dkk (hlm. 79, 2017) dan Waluyo (dalam Suwardo dan Fatriayu, 2017) bahwa amanat dengan tema cinta tanah air merupakan suatu kesan yang disampaikan penyair kepada pembaca bahwa kita harus berterimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang telah diberikan yang ditulis oleh penyair dan disampaikan kepada pembaca.

2) Kemanusiaan

Berdasarkan hasil temuan terdapat amanat dengan tema kemanusiaan dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan terdapat dalam puisi sebagai berikut Kunang- Kunang/ Anetta Audrey Citraning Putri/ P. 12, Penghijauan/ Angel Jayok Gunawan/ P. 07, Aku Suka Difoto/ Fauzi Irfan Pambudi/ P. 04, Bulan Sakit/ Khalilurrahman/ P. 19, Ayahku Tidak Merokok/ Manggar Maulana Mahabana/ P. 17, Gunung Kok Bangun Tidur/ Nisrina Muslimah Asyadiyah/ P. 08, Petani/ Gloria Jasmine Poluan/ P. 18, Pahlawan Musim Hujan/ Mardiyanto/ P. 02, Temanku Pengungsi Banjir/ Philia Paulina GB/ P. 20, Panen Segera Tiba/ Surya Sumirat Laksana/ P. 15, Banjir/ Taufik Yusuf Luhur/ P. 14, Malaikat Dekatku/ Fahlima Ulya Hanza/ P. 11 dan Senam Sehat Ceriaku/ Nesia Pertiwi/ P. 16.

Berdasarkan puisi tersebut menunjukkan amanat dengan tema kemanusiaan karena terdapat kita harus memperhatikan orang yang sedang kesusahan dan membantunya selain itu juga harus menjaga alam disekitar, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Bahtiar, dkk (hlm. 79, 2017) dan Waluyo (dalam Suwardo dan Fatriayu, 2017) bahwa amanat dengan tema kemanusiaan merupakan kesan yang disampaikan penyair kepada pembaca memalui puisinya bahwa kita harus memiliki rasa simpati dan empati baik kepada manusia, maupun alam sekitar untuk menjadikan manusia dengan kehidupan yang lebih baik.

3) Patriotisme

Berdasarkan hasil temuan terdapat amanat dengan tema patriotisme dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan terdapat pada puisi Upacara Bendera/ Intan Nadya/ P. 01 dan Wayang/ Irfan Satria Pratama/ P. 06

Berdasarkan kalimat yang ada dalam puisi tersebut menunjukkan amanat dengan tema patriotisme karena terdapat rasa hormat dan menghargai budaya dan diri kita sendiri, hal ini ditunjukkan dari penggunaan kebahasaan, latar belakang, dan alur dari puisi. Nada tersebut sejalan dengan pendapat Bahtiar, dkk (hlm. 79, 2017) dan Waluyo (dalam Suwardo dan Fatriayu, 2017) bahwa amanat dengan tema patriotisme merupakan suatu kesan yang ingin disampaikan penyair melalui puisinya bahwa kita harus menghormati dan menghargai setiap hal yang ada dalam diri kita, negara, dan budaya.

2. Implikasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil temuan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dan dilakukan sesuai dengan tahapan – tahapan pembelajaran yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan guru sebagai motivator dan fasilitator agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

Sehubungan dengan itu maka buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan khususnya dalam pembelajaran puisi dapat berimplikasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran dengan materi puisi yaitu menentukan unsur intrinsik puisi ini dilaksanakan di kelas 4 salah satu sekolah

dasar di kota Garut. Terkait pelaksanaan pembelajarannya, terdapat 11 siswa yang sudah mampu dalam menentukan unsur intrinsik puisi yang terdiri dari siswa 4, siswa 13, siswa 8, siswa 11, siswa siswa 6, siswa 14, siswa 5, siswa 19, siswa 10, siswa 20, dan siswa 7 pada judul puisi Malaikat Di Dekatku (P. 11), Pohon Nyiur (P. 10), Mentari Pagi (P. 09), Upacara Bendera (P. 01), Gunung Ko Bangun Tidur (P. 08), Penghijauan (P. 07), Wayang (P. 06), Matahari (P. 05), Aku Suka Difoto (04), Kesegaran (P. 03) dan Pahlawan Musim Hujan (P. 02). Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai yang melebihi nilai KKM yakni 75. Sehubungan dengan hal tersebut diduga karena penggunaan bahasa, kata yang digunakan, dan isi puisi yang mudah dipahami siswa yang ditunjukkan oleh ketuntasan. Sedangkan 9 siswa belum mampu menentukan unsur intrinsik puisi yakni siswa 9, siswa 2, siswa 12, siswa 17, siswa 3, siswa 3, siswa 1, siswa 18, siswa 16 dan siswa 15 belum bisa menentukan unsur intrinsik puisi pada judul puisi Petani (P. 18), Temanku Pengungsi Banjir (P. 20), Ayahku Tidak Merokok (P. 17), Senam Sehat Ceriaku (P. 16), Bulan Sakit (P. 19), Panen Segera Tiba (P. 15), Banjir (P. 14), Aku Peduli (P. 13) dan Kunang – Kunang (P. 12). Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai yang kurang dari KKM yakni 75. Terkait hal tersebut diduga karena penggunaan bahasa, kata yang digunakan, dan isi yang sulit dipahami siswa yang ditunjukkan oleh ketidak tuntasan 9 orang siswa yang menganalisis puisi tersebut. Hal tersebut sejalan pendapat Nurgiyantoro (dalam Putri, 2016) dan Richard (dalam Bahtiar dkk, 2017, hlm. 49) bahwa sebuah puisi dapat dipahami isi puisi dengan transparan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan anak, serta terkait kehidupan sehari – hari.

Selain itu juga buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan dapat dijadikan bahan untuk referensi belajar dalam menentukan unsur intrinsik puisi dengan materi karya sastra puisi. Pembelajaran puisi ini dapat meningkatkan peka siswa terhadap lingkungan maupun kehidupan di sekitar siswa, selain itu juga dapat memberikan kesan yang dapat diambil dari puisinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wakhyudi dan Mulasih (2018); Chandra (2017) bahwa pembelajaran sastra di sekolah dasar berguna untuk membina siswa dalam mengapresiasi suatu karya sastra selain itu juga dapat menumbuhkan kemampuan untuk memahami dan menghargai sastra sebagai suatu kehidupan yang bermakna.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian tentang unsur intrinsik puisi dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan dan implikasi pembelajaran. Bahwa analisis unsur intrinsik yang terdiri dari tema, nada, perasaan dan amanat.

1. Unsur Intrinsik Puisi Pada Buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan Penyusun Korrie Layun Rampan

Tema puisi diklasifikasikan menjadi beberapa tema cinta tanah air terdapat 5 puisi, tema kemanusiaan terdapat 13 puisi, dan tema patriotisme terdapat 2 puisi. Nada diklasifikasikan menjadi beberapa nada yakni nada menasehati terdapat 2 puisi, nada ajakan terdapat 2 puisi, nada kritik terdapat 2 puisi, dan nada kebanggaan terdapat 14 puisi. Sedangkan perasaannya terdapat perasaan kegelisahan 5 puisi, perasaan kekaguman 7 puisi, perasaan kebahagiaan terdapat 4 puisi, dan perasaan rasa syukur

terdapat 4 puisi. Selain itu juga, amanat ini dikelompokkan berdasarkan tema, terdapat amanat dengan tema cinta tanah air berisi amanat untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, amanat dengan tema kemanusiaan berisi amanat untuk selalu bersimpati dan berempati kepada sesama makhluk hidup, dan amanat dengan tema patriotisme berisi amanat untuk selalu menghormati dan menghargai yang ada dalam diri sendiri, negara, dan budaya.

2. Implikasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan Penyusun Korrie Layun Rampan

Sehubungan dengan itu, dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan 11 puisi berimplikasi dalam pembelajaran dan 9 puisi belum berimplikasi dalam pembelajaran di sekolah dasar kelas 4 di SDN Sukasenang I hal ini berdasarkan kemampuan siswa dalam melakukan pengerjaan soal terkait puisi yang telah disediakan oleh peneliti dengan nilai KKM yang berlaku di sekolah tersebut yakni 75. Selain itu juga, implikasi ini dilihat dan disesuaikan berdasarkan penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dan buku Antologi Cerpen dan Puisi Anak Balon Keinginan penyusun Korrie Layun Rampan dapat dijadikan bahan referensi bacaan maupun pembelajaran dalam menentukan unsur intrinsik puisi pada materi karya sastra puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Memahami Makna Puisi Kepahlawanan Dengan Mendddunakan Media Discovery Pada Siswa Kelas X MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal: JURNALISTRENDI*, 2 (1).
- Adui, F.R. & Olang, Y. (2018). Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Sosial Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Asma Nadia. *Jurnal: Kansasi*, 2 (1). ISSN: 2540-7996
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azharina, N Dan Ramli. (2017). Analisis Struktur Dan Fungsi Syair Tari Rabbani Wahid. *Jurnal: Master Bahasa*, 5 (01).
- Bahtiar, A. dkk. (2017). *Kajian Puisi*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Chandra, R. T. (2017). Pembelajaran Apresiasi Puisi Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas V Sekolah Dasar (Studi Kasus). *Jurnal: Stilistika*, 3 (2).
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif. *Jurnal: Unmuhjember*, 1 (1). ISSN: 2503-0329.
- Efsa, N.W. (2015). Manifestasi Ideology Romantic Dalam Puisi-Puisi Acep Zamzam Noor. *Jurnal: Litera*, 14 (01).
- Eliastuti, M., dkk. (2017). *Sejarah Sastra*. Bogor: In Media.
- Emzir & Rohman, S. (2017). *Teori dan Pengajaran sastra*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Farahiba, A.S. (2017). Eksistensi Sastra Anak Dalam Pembentukan Karakter Pada Tingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal: Waskita*, 1 (2).
- Hanafi, H., Adu, L., & Muzakkir, H. (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hermawan, D. & Shandi. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya. *Jurnal: Metamorfosis*, 12 (1). ISSN: 1978-9842.
- Ikhsan, A. (2017). Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal: JIPPK*, 2 (2).

Issn: 2528-0767

- Jamilah, N., dkk. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'Post' Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Untuk Siswa Kelas X SMA. *Jurnal: Diglosia*, 3 (1). ISSN: 2615-725X.
- Kasyadi, S., dkk. (2014). *Startegi belajar dan Pembelajaran*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurikulum 2013. (2013). *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013*.
- Ma'ruf. I.A. Dan Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori Dan Aplikasi*. Surakarta: Cv Djiwa Amarta Press.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pamawati, L, dkk. (2018). Analisis Citraan Penglihatan Dalam Antologi Puisi Di Hadapan Rahasia Karya Adimas Immanuel. *Jurnal: Aksara*, 1 (2). E-ISSN: 2597-7996
- Putri, A. Y. A. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantuan Media Movie Maker Pada Siswa Kelas III-B Madrasah Ibtidaiyah Khodijah Malang. (Skripsi). Jurusan PGMI. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Pradopo, D.R. (2003). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, A. P. (2013). Analisis Makna Fukugoudoushi~au Dalam Kalimat Bahasa Jepang. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rishanjani, dkk. (2019). Representasi Ketidakailan Pada Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumput Karya Wiji Thukul. *Jurnal: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2 (02). Issn 2477-5932.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra perkenalan terhadap ilmu sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, R. A. (2017). Kajian Struktur Puisi Karya Siswa Kelas V SDN Mrican 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal: Simki-Pedagogia*, 01 (06).
- Shidiq, U. & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, D. & Jumhana, N. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Sukma, E. & Sihes, A. J. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal: Gramatika*, 2 (1). ISSN: 2442-8485.
- Suardo, FX. & Fatriayu, B. (2017). Diksi, Rima, Tema, dan Amanat Puisi Anak-anak dalam Balon Kenginan (Antologi Cerpen dan Puisi Anak-anak) Karya Korrie Layun Rampan. *Jurnal: Educatio Vitae*, 4 (1).
- Syarifudi, M. & Nursalim. (2019). Strategi Pengajaran Sastra. *Jurnal: PENTAS*, 5 (2).
- Tarsinih, E. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal: Bahtera Indonesia*, 3 (2). ISSN: 2541-3252
- Wakhyudi, Y. & Mulasih. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Berbasis Komunikatif. *Jurnal: Dialektika Jurusan PGSD*, 8 (2). ISSN: 2089-3876.
- Wicaksono, A. (2019). *Apresiasi Puisi Indonesia*. Bandar Lampung: Aura.
- Widiyantoro, S. (2017). Artikel Skripsi: Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi "Doa Untuk

-
- Anak Cucu” Karya W.S Rendra. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Yasin, A. F. (2017). Minat Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Nurul Falah Sawah Baru Ciputat. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yunus, Syarifudin. (2015). Kompetensi Menulis Kreatif. Bogor: Ghalia Indonesia.